

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN TINGKAT
KELELAHAN TENAGA KERJA UNIT SPINNING IV PT SINAR PANTJA DJAJA
SEMARANG

IRNAS NOVITA -- E2A607042
(2011 - Skripsi)

Lingkungan kerja yang tidak memenuhi syarat seperti bising yang melebihi ambang batas dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Intensitas kebisingan yang melebihi ambang batas menyebabkan banyak pekerja yang mengalami kelelahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara intensitas kebisingan dengan tingkat kelelahan pada pekerja unit *spinning* IV PT Sinar Pantja Djaja Semarang tahun 2011. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 74 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan teknik *purposive sampling* sehingga dalam penelitian ini diperoleh sampel sejumlah 30 orang tenaga kerja bagian produksi unit *spinning* IV PT Sinar Pantja Djaja Semarang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan pengukuran intensitas kebisingan dan kelelahan menggunakan *Sound Level Meter*, *Reaction Timer* dan menggunakan kuesioner. Dari hasil pengukuran intensitas kebisingan diperoleh rata-rata 90,2 dBA dan 21 pekerja mengalami kelelahan kerja ringan. Korelasi *Spearman* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila data berbentuk ordinal. Berdasarkan uji *Rank Spearman* hubungan antara intensitas kebisingan dengan tingkat kelelahan, $r=0,426$, $p=0,019$ ($p>0,05$), berarti H_0 diterima atau ada hubungan yang signifikan antara intensitas kebisingan dengan kelelahan. Dapat disimpulkan yaitu ada hubungan yang signifikan antara kebisingan terhadap kelelahan tenaga kerja.

Kata Kunci: kebisingan, kelelahan